

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data investasi dan pengeluaran pemerintah. dengan kesempatan kerja, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh investasi terhadap kesempatan kerja secara parsial sebesar 0,141. Korelasi tersebut dapat digolongkan sebagai korelasi yang sangat rendah. Investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kesempatan kerja. Hal ini bisa saja terjadi karena investasi yang tercipta sangat berfluktuasi dari tahun ke tahun, hal tersebut dapat dihubungkan dengan kondisi realisasi pengeluaran pemerintah. Jika melihat kondisi realisasi pengeluaran pemerintah yang didominasi oleh belanja barang dan jasa dan bukan belanja modal, sehingga realisasi pengeluaran pemerintah yang didominasi oleh belanja barang dan belanja pegawai tersebut hanya mampu memberikan stimulus melalui kenaikan permintaan agregat yang kemudian berpengaruh signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, tetapi tidak mampu mendorong iklim investasi ke arah yang lebih baik.
2. Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap kesempatan kerja secara parsial sebesar 0,489. Korelasi tersebut dapat digolongkan sebagai korelasi yang sedang. Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Hal ini dapat diartikan ketika terjadi perubahan

(kenaikan atau penurunan) pada nilai realisasi pengeluaran pemerintah maka akan diikuti perubahan (kenaikan atau penurunan) pada kesempatan kerja.

3. Investasi dan pengeluaran pemerintah secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Hal ini terlihat dari koefisien korelasi simultan, pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah secara simultan terhadap kesempatan kerja adalah 0,986. Korelasi tersebut dapat digolongkan sebagai korelasi yang sangat kuat. Hal ini berarti, perubahan kesempatan kerja dipengaruhi oleh investasi dan pengeluaran pemerintah sebesar 98,6 %, sedangkan 1,4 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

B. Implikasi

1. Dari hasil penelitian investasi terhadap kesempatan kerja di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kondisi perkembangan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perkembangan kesempatan kerja di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga semakin meningkatnya investasi tidak diikuti oleh kenaikan kesempatan kerja yang berarti.
2. Dan juga dari hasil penelitian, bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ketika terjadi penurunan pengeluaran pemerintah maka kesempatan kerja akan mengalami penurunan dan ketika pengeluaran pemerintah naik, maka kesempatan kerja akan mengalami kenaikan.

3. Korelasi yang lebih kuat antara pengeluaran pemerintah dengan kesempatan kerja dibandingkan dengan korelasi antara investasi dan kesempatan kerja, akan memberikan dampak yang kurang baik jika terjadi dalam jangka panjang. Karena hal tersebut setidaknya mengindikasikan perekonomian Provinsi D.I. Yogyakarta masih sangat bergantung kepada keuangan dari pemerintah, dengan kata lain sektor diluar pemerintah kurang mampu memberikan kontribusi permodalan pembangunan termasuk pembangunan bidang kesempatan kerja, sehingga hal tersebut dapat sangat membebani anggaran daerah dan negara.

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah dan masyarakat, agar terus berusaha mengembangkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan investasi (asing maupun dalam negeri), seperti mengembangkan infrastruktur, agar iklim investasi di Provinsi D.I. Yogyakarta dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga dengan investasi yang dikembangkan dan dikelola dengan baik, investasi dapat menjadi salah satu solusi yang potensial untuk mendorong peningkatan kesempatan kerja serta menjadi komplementer pengeluaran pemerintah sebagai salah bentuk permodalan yang potensial di Provinsi D.I. Yogyakarta, serta mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesempatan kerja di Provinsi D.I. Yogyakarta, yang dapat secara

nyata dirasakan manfaatnya, mengingat investasi memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan kerja.

2. Bersamaan dengan peningkatan investasi, pemerintah juga tetap perlu mengoptimalkan pengeluaran pemerintah, agar pengeluaran pemerintah mampu memberikan pengaruh lebih baik terhadap peningkatan kesempatan kerja di Provinsi D.I. Yogyakarta.